

BAB I

PENDHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu tolak ukur kinerja jasa konstruksi adalah ketepatan dalam waktu penyelesaian proyek konstruksi. Sebagaimana yang tertulis dalam kontrak antara pemilik proyek (*owner*) dan jasa konstruksi telah disepakati lamanya waktu dalam pengerjaan proyek konstruksi dan denda yang harus dibayar oleh jasa konstruksi apabila mengalami keterlambatan. Oleh karena itu, banyak cara yang dilakukan jasa konstruksi untuk mempertahankan umur proyek agar tidak mengalami keterlambatan.

Barchart serta kurva S aktual Proyek X pada lampiran memperlihatkan bahwa proyek mengalami keterlambatan pada minggu kelima dengan deviasi sebesar 23, 712% dari rencana pada saat minggu kelima adalah 25,77% dimana terdapat banyaknya kegiatan yang belum terlaksana. Dengan keterlambatan pada proyek tersebut tentunya akan berdampak pada biaya proyek yang sudah direncanakan terhadap biaya proyek kedepan. Apabila keterlambatan pada minggu kelima tidak dilakukan perlakuan terhadap pengendalian umur proyek, maka dimungkinkan akan berdampak pada keterlambatan umur proyek dan merugikan berbagai pihak khususnya pihak kontraktor pelaksana.

Beberapa upaya yang dilakukan apabila suatu proyek mengalami keterlambatan antara lain mengevaluasi proyek dengan metode nilai hasil (*earned value*) dan melakukan percepatan. Evaluasi dan percepatan terhadap proyek yang mengalami keterlambatan durasi pada umumnya akan berpengaruh terhadap penggunaan sumber daya proyek antara lain pada biaya proyek atau tenaga kerja, maka perlunya pola pengendalian tenaga kerja dilakukan jika proyek mengalami keterlambatan atau percepatan. Keterlambatan proyek dapat diatasi dengan melakukan upaya berbagai metode antara lain Metode *Crashing* yang akan berpengaruh pada berbagai alternatif

biaya yang dihasilkan akibat *Crashing*. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “ANALISIS METODE *CRASHING* TERHADAP BIAYA PROYEK”.

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Adapun identifikasi masalah yang diperoleh dari latar belakang adalah sebagai berikut:

- a. Masih terdapat beberapa kegiatan yang tidak terlaksana pada kurva S aktual.
- b. Adanya kegiatan yang tidak terlaksana akan berpengaruh terhadap kegiatan lainya dan umur proyek.
- c. Keterlambatan yang terjadi akan mengakibatkan biaya proyek yang membengkak.
- d. Keterlambatan berpengaruh pada *performance* kinerja kontraktor

Maka, berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut:

- a. Berapakah umur dan biaya proyek tanpa adanya upaya untuk percepatan?
- b. Berapakah umur proyek apabila dilakukan percepatan dan dampaknya terhadap biaya?
- c. Berapakah umur proyek yang optimal dengan biaya minimum?
- d. Berapakah biaya yang dibutuhkan apabila umur proyek sesuai dengan rencana setelah mengalami keterlambatan?

1.3 Batasan Masalah

Melihat cakupan masalah dalam kasus ini, adapun batasan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Pada penelitian ini dilakukan pada proyek X
- b. Harga satuan pekerja diasumsikan tidak mengalami perubahan sesuai dengan harga satuan sebelumnya.
- c. Percepatan dilakukan dengan menambah jam kerja (lembur) tanpa menambah volume tenaga kerja langsung (Pekerja, Mandor dan Tukang) dan peralatan.

- d. Digunakan Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor. 102/MEN/VI/2004 untuk menentukan jam kerja lembur dan upah tenaga kerja
- e. Biaya tidak dirinci perpekerjaan.
- f. Percepatan dilakukan tanpa menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan sebelumnya.
- g. Percepatan hanya dilakukan pada pekerjaan kritis saja.
- h. Tidak terjadi keterlambatan pada pengiriman alat berat dan material pada sisa umur proyek.
- i. Digunakan regresi polynomial.

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan diadakannya penelitian yang berjudul “ANALISIS METODE *CRASHING* TERHADAP BIAYA PROYEK” bertujuan untuk:

- a. Mengetahui umur dan biaya proyek tanpa adanya upaya untuk percepatan.
- b. Mengetahui umur proyek apabila dilakukan percepatan dan dampaknya terhadap biaya.
- c. Mengetahui umur proyek yang optimal dengan biaya minimum.
- d. Mengetahui biaya yang dibutuhkan apabila umur proyek sesuai dengan rencana setelah mengalami keterlambatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan solusi terhadap proyek yang mengalami keterlambatan untuk mempertahankan umur proyek.
- b. Memberikan pemahaman mengenai manajemen proyek dan percepatan proyek konstruksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penyampaian dalam laporan penelitian ini lebih sistematis, maka peneliti membuat sistematika penulisan yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah dan perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini menyajikan uraian-uraian dasar teori, studi literatur, pedoman yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan kerangka pemikiran pada penelitian ini serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang lokasi penelitian, studi literatur, tahapan dan tata cara pelaksanaan penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil temuan penelitian dan pembahasan dari analisa data yang telah dilakukan serta diperoleh kesimpulan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bagian ini memuat simpulan yang didapat dari hasil penelitian serta memberikan implikasi atau rekomendasi untuk perbaikan dalam suatu perencanaan dikemudian hari.